

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Bahri (2012:8) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih luas berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik. Menurut Sanjaya (2010:25) secara bahasa ada tiga istilah yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, kelas. Pertama, penelitian adalah suatu perlakuan yang menggunakan metologi untuk memecahkan suatu masalah. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki mutu. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat berlangsungnya tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Model ini pada hakekatnya terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam implementasinya, model *Kemmis* dan *Mc Taggart* menggabungkan antara tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaannya komponen tindakan penelitian tidak terpisahkan dengan komponen observasi. Komponen-komponen penelitian pada model *Kemmis* dan *Mc Taggart* merupakan satu siklus tindakan yang dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran.

Pada tahap perencanaan,peneliti menyusun rancangan dan menentukan fokus permasalahan kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta

yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap selanjutnya pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan sekaligus tahap observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk tahap akhir diadakan refleksi terhadap implementasi tindakan yang telah dilaksanakan. Keempat tahapan dalam penelitian tersebut adalah unsur untuk membuat sebuah siklus.

Melalui penelitian tindakan kelas (PTK), adalah salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya kegiatan tertentu untuk memperoleh proses belajar mengajar yang lebih efektif dan berhasil, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

3.2 Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, maksudnya yaitu kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan perancang tindakan.

3.3 Kancan Penelitian

Kancan dari penelitian ini adalah Siswa dan Siswi Kelas IV SDN Pohsangit Kidul 2 yang berlokasi di Jl. Nangka, Pohsangit Kidul, Kec. Kademagan, Kota Probolinggo. Subjek ini dipilih karena nilai pembelajaran IPS pada kelas tersebut sebagian besar masih tergolong rendah, siswa kurang minat dan aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa kelas lainnya.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas berjumlah 21 siswa yang terdiri IV SDN Pohsangit Kidul 2 yang berlokasi di Jl. Nangka, Pohsangit Kidul, Kec. Kademagan, Kota Probolinggo. Berjumlah 21 siswa dari 14 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

3.5 Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah tentang proses pembelajaran, termasuk interaksi guru dan siswa, dan data mengenai hasil belajar siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pohsangit Kidul 2 yang terdiri dari 21 siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perubahan ataupun peningkatan prestasi belajar peserta didik. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan data. Agar mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menguji keberhasilan siswa. Menurut Trianto (2012:61) tes dipergunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari

pelaksanaan tes. Tujuan tes adalah untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang berasal dari dokumen-dokumen atau tertulis, seperti buku, daftar absensi, jadwal pelajaran, catatan harian, notulen rapat, dan sebagainya.

3. Observasi

Menurut Sanjaya (2013:86) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena pada tahap ini, setelah data terkumpul secara keseluruhan tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Tahap ini penting karena pada tahap ini hasil penelitian dirumuskan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

a. Analisis Aktifitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung.

Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktifitas keseluruhan

Tabel 3.1 Skor rata-rata aktivitas siswa

Skor Rata-Rata	Aktivitas Siswa Kategori
$0\% \leq \text{TKS} < 60\%$	Tidak Baik
$60\% \leq \text{TKS} < 70\%$	Kurang Baik
$70\% \leq \text{TKS} < 80\%$	Cukup
$80\% \leq \text{TKS} < 90\%$	Baik
$90\% \leq \text{TKS} < 100\%$	Sangat Baik

Keterangan :

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa

b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode mind mapping, dianalisis menggunakan klasifikasi penelitian yaitu dengan menentukan skor pada setiap indikator sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan yaitu menghitung presentase rata-rata tiap indikator untuk mengetahui ketuntasan klasikal dan daya serap klasikal dari setiap indikator dengan menggunakan rumus berikut:

$$KS = \frac{NT}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan Klasikal

NT = Jumlah Siswa Yang Tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3.2 Skor rata-rata hasil belajar siswa

Skor Rata-Rata	Aktivitas Siswa Kategori
$0\% \leq \text{TKS} < 60\%$	Tidak Baik
$60\% \leq \text{TKS} < 70\%$	Kurang Baik
$70\% \leq \text{TKS} < 80\%$	Cukup
$80\% \leq \text{TKS} < 90\%$	Baik
$90\% \leq \text{TKS} < 100\%$	Sangat Baik

Keterangan :

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika jawaban benar siswa $\geq 67\%$ dan suatu kelas dinyatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajarnya.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Orientasi dan Identifikasi Masalah

Orientasi dan identifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini diambil dari permasalahan-permasalahan yang berada di SDN Pohsangit Kidul 2. Adapun permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peneliti antara lain : 1) Kurang nya

aktivitas siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS, 2) Kurangnya kemauan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, 2) Media yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS bersifat konvensional, sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru. Padahal yang diharapkan adalah media yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mengambil model dari *Kemmis* dan *Mc Taggart*, karena model *Kemmis* dan *Mc Taggart* ini sangat praktis dan mudah di pahami oleh peneliti. Setiap langkah terdiri atas empat tahap (satu siklus), yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Prosedur PTK yang di gunakan, yakni model *Kemmis* dan *MC Taggart*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* dan *MC Taggart*, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu: 1) Rencana, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindakan selanjutnya.

3.7.2 Perencanaan Tindakan Penelitian

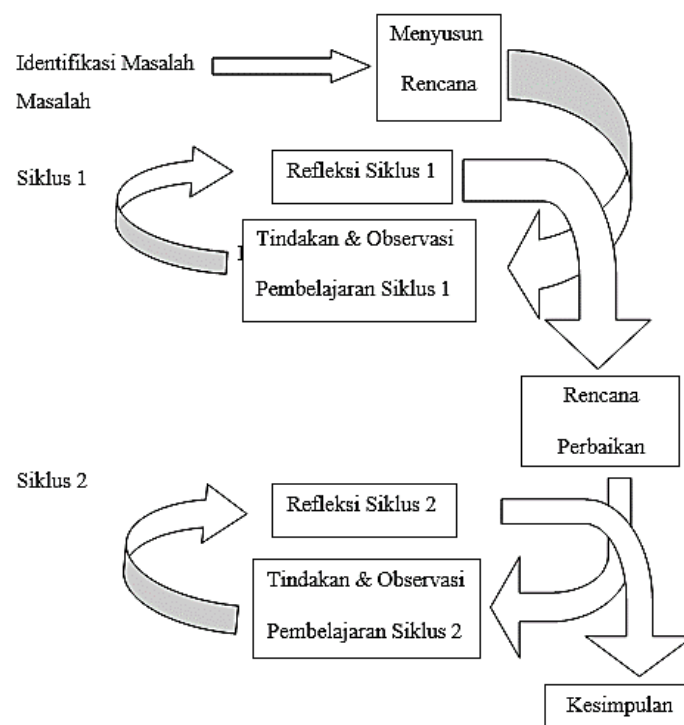
“Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK” (Kunandar, 2008:128). Perencanaan dalam penelitian ini adalah persiapan yang telah dilakukan penulis dan mitra peneliti untuk melaksanakan PTK. Peneliti melakukan penelitian di kelas IV SDN Pohsangit Kidul 2 dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun jumlah siklus tindakan yang di rancang peneliti adalah 2 siklus, yaitu siklus 1 berfokus pada upaya pemilihan bahan ajar dan scenario pembelajaran serta proses pembelajaran yang tepat; siklus 2 berfokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS.

Prosedur PTK yang di gunakan, yakni model *Kemmis* dan *MC Taggart*.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* dan *MC Taggart*, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu: 1) Rencana, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindakan selanjutnya.

3.8.2 Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari *Kemmis* dan *Taggart* sebagai berikut:



Gambar 3.7.2.1 Model Dasar Siklus PTK Menurut *Kemmis* dan *Mc Taggart* (Kasbolah,1998: 124)

1) Siklus I

a) Perencanaan Tindakan Penelitian

- (1) Menyusun rencana pembelajaran
- (2) Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses

pembelajaran

(3) Menyiapkan bahan atau alat yang di perlukan dalam pelaksanaan tindakan

(4) Menyiapkan lembar observasi yang telah disiapkan.

b) Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian yang di maksud adalah melaksanakan pembelajaran IPS tentang mempertahankan kemerdekaan RI, dengan menggunakan media visual gambar serta mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

c) Tahap Observasi

Pada tahap observasi meliputi menghasilkan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, dan hasil akhir.

d) Tahap Refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan lapangan

2) Siklus II

a) Perencanaan Tindakan Penelitian

- (1) Menyusun rencana pembelajaran
- (2) Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- (3) Menyiapkan bahan atau alat yang di perlukan dalam pelaksanaan tindakan
- (4) Menyiapkan lembar observasi yang telah disiapkan.

b) Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian yang di maksud adalah melaksanakan pembelajaran IPS tentang mempertahankan kemerdekaan RI, dengan menggunakan media visual gambar serta mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

c) Tahap Observasi

Pada tahap observasi meliputi menghasilkan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, dan hasil akhir.

d) Tahap Refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan

lapangan dengan subyek peneliti agar dapat di ambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

Siklus dalam tiap tindakan dapat berlangsung satu siklus ataupun lebih. Sedangkan siklus dalam setiap tindakan penelitian ini di akhiri atau di hentikan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan memberikan nilai yang baik.
2. Hasil belajar siswa di nilai berhasil ataupun menunjukkan adanya perubahan kearah lebih baik